

Gubernur : Hampir DO Gara-Gara Tanah KONI



CORNELIS

Pontianak, BERKAT.

Gubernur Kalimantan Barat Drs. Cornelis, MH, mengungkapkan penilaian

hasil keuangan Pemerintah Provinsi itu pada tahun 2010 hampir Disclaimer Opinion (DO) atau tidak menyatakan pendapat oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI perwakilan Kalbar, akibat permasalahan aset Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) seluas 64000 meter persegi di kompleks GOR Pangsuma Pontianak.

"Gara-gara aset hampir Disclaimer Opinion," katanya ketika memberikan jawaban atas pandangan umum fraksi-fraksi di DPRD Kalbar, Senin (1/8). Ia mengatakan permasalahan aset KONI yang diserahkan kepada pihak ketiga hanya berupa Hak Guna Bangunan atau Hak Pengelolaan saja.

"Hasil audit nanti akan kita kasi tau ke dewan. Jadi setelah audit, bisa diproses lebih lanjut. Misalnya ada aset yang mau dihilangkan, dihapus atau dipenjarakan," kesalnya menanggapi ancaman dari DPRD Kalbar perihal surat yang dilayangkan lembaga legislatif tersebut untuk meminta

LANJUTAN BACA HAL 11

Gubernur : Hampir DO Gara-Gara Tanahdari Hal 1

jawaban pemprov Kalbar atas status tanah KONI.

Gubernur Cornelis menyatakan telah melakukan konsultasi ke BPK RI perwakilan Kalbar, Kementerian Dalam Negeri dan BPK Pusat, bahwa audit aset-aset milik Pemprov boleh-boleh saja. "Ini akan dilakukan untuk semua aset, bukan hanya aset KONI. Agar clear," tegasnya.

Ia meminta kepada DPRD Kalbar untuk tidak saling menyalahkan, karena permasalahan aset yang diminta penje-

lasan oleh DPRD Kalbar merupakan kesalahan pemimpin terdahulu. "Nantinya, yang mana belum ada surat, kita buat surat," kata Gubernur Cornelis.

Ia menambahkan, hari Senin (1 Agustus 2011) berkas aset milik Pemprov Kalbar diaudit telah masuk ke BPK dan Cornelis juga meminta kepada Kementerian Dalam Negeri untuk membantu menyelesaikan permasalahan aset ini.

"Agar tidak ada saling mencurigai," tambah Gubernur. (nia)